

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.³³

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan dan memberikan gambaran tentang Peranan Lembaga Keswadayaan Masyarakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Rintis Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Kelurahan Rintis Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan April 2016 sampai dengan selesai.

C. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua, yaitu data primer dan data skunder.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.

b. Data skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.³⁴

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Key person yaitu digunakan apabila peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian.³⁵ Jadi key person dalam penelitian ini ialah pimpinan atau koordinator LKM di Kelurahan Rintis. Selain itu dalam penelitian ini akan mendapatkan data melalui wawancara kepada informan pendukung yang terdiri dari:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

Nos	INFORMAN PENELITIAN	JUMLAH
1	Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM)	5 orang
2	Tim Fasilitator P2KKP	1 orang
3	Tokoh Masyarakat	2 orang
Jumlah		8 orang

³⁴ Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010), h 19

³⁵ Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2008), h 76-77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa :

1. Pengamatan atau observasi merupakan sebuah proses mendapatkan informasi atau data pengamatan pancaindra. Pengamatan digambarkan sebagai sebuah proses yang dilakukan peneliti untuk membangun hubungan antara realitas dan asumsi teoritis.³⁶
2. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang.³⁷ Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.
3. Dokumentasi adalah mengumpulkan data hasil dokumentasi yang ada Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) Di Kelurahan Rintis Kecamatan Lima Puluh.

F. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

³⁶ Nanang Martono. *Metode Penelitian Sosial(Konsep Konsep Kunci)*. (Jakarta, Raja Grafindo Persada 2015), h 239

³⁷ *Ibid*, h 362

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ketekunan pengamatan yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, di samping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.
2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.³⁸ Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh di lapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

G. Teknik Analisis Data

Metode yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan nanti yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan persentase, yaitu mengelola data yang masih dalam bentuk kata-kata atau simbol sesuai dengan yang didapat di lapangan. Teknik analisis dalam analisis kualitatif, yaitu:

³⁸ Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya 1996), h 195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁹

2. Model Data (*Data Display*)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data, model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah *teks naratif*.⁴⁰

3. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁴¹

³⁹ *Ibid*, h 338

⁴⁰ Emzir. *Metodolgi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2011), hh 129-131

⁴¹ *Ibid*, h 345